

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri investasi dan keuangan dunia saat ini mulai tersadarkan dengan hadirnya sebuah sistem baru yang dapat menjadi alternatif bagi pencapaian keinginan pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mendapatkan *return* terbaik terhadap instrumen investasi.<sup>1</sup>

Di Indonesia instrumen keuangan berbasis syariah sudah mulai berkembang seperti Bank Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Pasar Komoditi Syariah. Perkembangan instrumen syariah dipasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997, diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-

---

<sup>1</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika,2011), h.140.

emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.<sup>2</sup>

Pasar modal syariah adalah salah satu alternatif investasi yang menggunakan saham syariah. Dimana saham syariah digunakan sebagai instrument investasi yang menyatakan bukti penyertaan kepemilikan dalam perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Investasi merupakan penanaman sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang mendapat sebuah keuntungan dimasa yang akan datang.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi dan kemajuan suatu Negara. Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi melalui investasi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.<sup>3</sup>Salah satu instrumen pasar modal yang mendorong perkembangan perusahaan adalah saham. Saham merupakan surat bukti

---

<sup>2</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana,2007 ), h.55.

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.112.

kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*Go Public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.<sup>4</sup>

Setiap investor dan calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil pada umumnya investor melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan, pertumbuhan dana yang ditanamkan, dan keamanan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham. Ada hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi di pasar modal salah satunya adalah harga saham.

Harga saham pada bursa efek memiliki tingkat ketidakstabilan, maka para investor harus melakukan analisa yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan kenaikan serta penurunan harga saham dalam batas-batas kewajaran. Harga saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Pada prinsipnya semakin baik perusahaan dalam

---

<sup>4</sup>Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah...*,h.60.

menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham.

Perubahan minat investor terhadap suatu perusahaan tercermin pada perubahan harga sahamnya di pasar modal. Cara umum yang digunakan untuk melihat kelayakan kondisi suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisa kinerja finansial dan *return* yang akan diterima atas investasinya pada saham tersebut. Dengan menggunakan dua analisa atau pendekatan yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Pendekatan teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang, sedangkan pendekatan fundamental didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator di Bursa Efek. Analisa ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya, dan dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya.

Pendekatan fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang dilaporkan dalam Bursa Efek Indonesia tersebut. Rasio Keuangan

menurut *James C Van Horne* merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dan hasil rasio ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Rasio yang digunakan untuk memprediksi harga saham yaitu rasio profitabilitas, dimana rasio ini dapat digunakan untuk menilai harga saham, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.<sup>6</sup> Rasio yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan diantaranya adalah *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2016), h.104.

<sup>6</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.114.

<sup>7</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.204.

*Return on Assets (ROA)* Merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang diberikan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset

*Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. <sup>8</sup>*Debt to Equity Ratio (DER)* termasuk dalam rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

---

<sup>8</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), h.83.

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan ROA, ROE, EPS, DER dan Harga Saham JII Tahun 2016-2018**

No	Emiten	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	DER (X)
1.	BSDE	2016	1.755	5,32	8,37	105,86	0,57
		2017	1.700	11,29	17,77	269,59	0,57
		2018	1.255	1,67	2,92	45,56	0,75
2.	INCO	2016	2.820	0,09	0,10	2,58	0,21
		2017	2.890	-0,70	-0,84	-20,82	0,20
		2018	3.260	2,75	3,21	88,56	0,17

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rasio keuangan perusahaan BSDE dan INCO mengalami fluktuatif ketika ROA, ROE, dan EPS meningkat di tahun 2016 sampai 2017 dengan nilai DER yang fluktuatif namun ditahun 2018 rasio keuangan pada perusahaan BSDE ini mengalami penurunan hal ini tidak diimbangi dengan pergerakan harga saham. Dan rasio keuangan (ROA, ROE dan EPS) perusahaan INCO ditahun 2018

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.157-158.

mengalami kenaikan namun nilai DER mengalami penurunan. Serta harga saham mengalami kenaikan di tahun 2018.

Semakin tinggi nilai ROA, ROE dan EPS pada setiap perusahaan maka semakin banyak laba yang dihasilkan suatu perusahaan yang berdampak pada peningkatan harga saham, dan bagi kreditor semakin besar nilai DER maka semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan hal ini juga berdampak pada harga saham. Terlihat dari data diatas bahwa nilai ROE, EPS, DER terhadap Harga Saham dari beberapa perusahaan tersebut mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik dan mencoba mengkaji masalah tersebut dalam skripsi ini dengan judul ***“PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM***



*DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (Studi Pada 18 Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Pada Periode 2016-2018)''.*

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dengan ini yang menjadi mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh suatu keuntungan menjadi tolak ukur para investor dan kreditur yang sangat berkepentingan dalam mengevaluasi seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun dimasa mendatang, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan melakukan suatu investasi.
2. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap saat, hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.
3. Tingkat profitabilitas merupakan informasi tingkat keuntungan yang dicapai atau informasi mengenai efektifitas

operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan menarik investor untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan.

4. Tingkat solvabilitas merupakan informasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuiditas).

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas dari yang diharapkan maka permasalahan dibatasi dengan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan mengambil data di website.
2. Penulis hanya membatasi penelitian ini pada masalah berhubungan dengan Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Variabel yang akan diuji hanya diambil dari 18

perusahaan dengan tahun periode 2016 sampai dengan tahun 2018.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
5. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)
2. Untuk menganalisa apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)
3. Untuk menganalisa apakah *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)
4. Untuk menganalisa apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)
5. Untuk menganalisa apakah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII)

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pembelajaran dalam memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Serta memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori yang sudah didapatkan dari bangku perkuliahan.

### 2. Bagi Emiten

Khususnya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dan kebijakan dalam kinerja perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

### 3. Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi kepada masyarakat atau investor untuk

pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan laba yang optimal. Diharapkan investor mampu memprediksi harga saham, dan menilai kinerja saham suatu perusahaan dengan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

#### 4. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti lain dibidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sasaran yang ingin dicapai adalah sejauh mana *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam ratio keuangan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Karena rasio keuangan disini merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada

dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan gambaran tentang keadaan perusahaan serta dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks yang terdiri atas 30 saham yang mengakomodasi syarat investasi dalam islam atau indeks yang berdasarkan syariah islam. *Jakarta Islamic Index* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi syariah. Terdapat faktor-faktor yang penting yang mampu mempengaruhi perkembangan *Jakarta Islamic Index* yaitu oleh beberapa hal.

Salah satu indikator terpenting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dari sudut pandang investor adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas

perusahaan. semakin besar *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Secara empiris semakin besar keuntungan (laba) maka semakin besarpula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham tersebut. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.<sup>10</sup>

*Return on Assets* (ROA) Merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Komponen terpenting yang harus diperhatikan juga dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau *Earning*

---

<sup>10</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.204.



*per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>11</sup> EPS digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinstik saham perusahaan dengan harga saham perusahaan bersangkutan, atau menjual saham bersangkutan. Semakin besar *Earning per Share* (EPS) menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga meningkatkan harga suatu saham. Hal tersebut terbukti bahwa harga saham mengalami peningkatan ketika nilai EPS meningkat.

*Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk dalam rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi

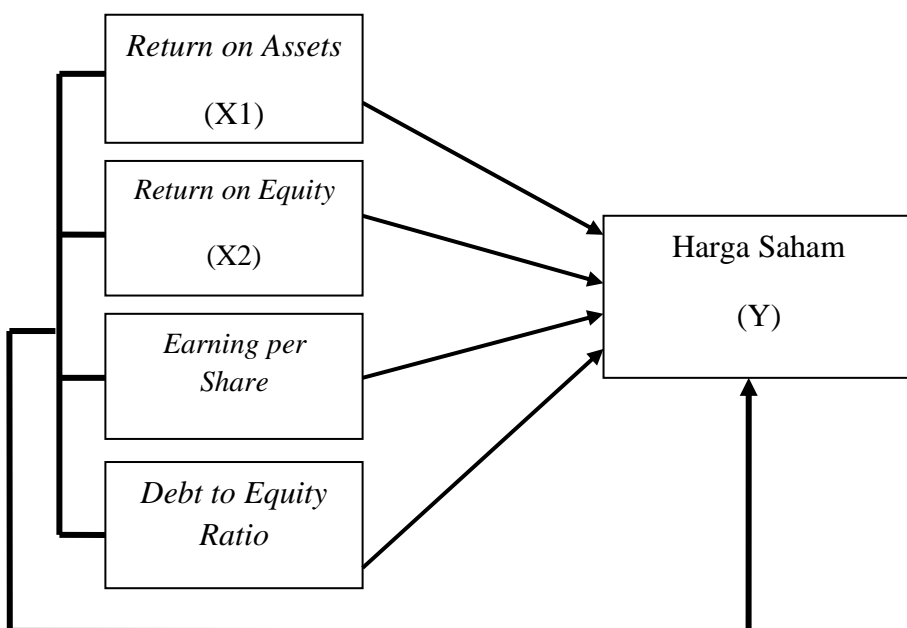
---

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.83.

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis akan membagi menjadi 5 (lima) bab pembahasan, yaitu:

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.157-158.

## **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

## **Bab II Landasan Teori**

Bab ini membahas tentang Kajian pustaka yang akan membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. yaitu menjelaskan tentang pengertian saham, saham syariah dan *Jakarta Islamic Index* (JII), harga saham, jenis saham, teori *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), hubungan antara ROA dengan harga saham, hubungan ROE dengan harga saham, hubungan antara EPS dengan harga saham, dan hubungan antara DER dengan harga saham, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antara variabel dan hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel penelitian.

### **Bab IV Kesimpulan Hasil Penelitian**

Bab ini membahas uraian hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasan analisis dan terpadu.

### **Bab V Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai objek yang di teliti berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait.